**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan laporan keuangan bulanan BPR Konvensional dan BPRS periode tahun 2014-2018 yang dipublikasikan oleh OJK sebagai objek penelitian.

1. **Jenis Penelitian dan Sumber Data**
2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang di peroleh dari studi dokumentasi dan diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 Jenis penelitian kuantitatif adalah serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka.

1. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. [[1]](#footnote-1) Data adalah sekumpulan informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.[[2]](#footnote-2) Sedangkan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder diambil dari bahan dokumen. Karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan pihak-pihak lain.[[3]](#footnote-3) Sumber data pada penelitian ini diambil dari website OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa subjek dan objek penelitian.[[4]](#footnote-4) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolektibilitas BPR dan BPRS golongan macet periode 2014-2018 pada laporan Statistik Perbankan Indonesia yang telah dipublikasi oleh OJK.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.[[5]](#footnote-5) Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[[6]](#footnote-6) Pada penelitian ini sampel yang digunakan merupakan data bulanan kolektibilitas BPR dan BPRS golongan macet yang masing-masing berjumlah 56 data.

1. **Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**
2. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan cara studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen yang sudah dipublikasikan untuk dijadikan bahan penelitian.

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.[[7]](#footnote-7)

1. Metode Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kolektabilitas antara BPR Konvensional dan BPRS maka peneliti menggunakan alat analisis *Independent Simple t Test* dengan mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umum.[[8]](#footnote-8) Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran suatu data, seperti: jumlah, mean, median, standar deviasi, sampel variasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan lain sebagainya.

* 1. Mean

Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.

* 1. Median

Median adalah nilai tengah atau (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier,* terutama bila dibanding dengan mean.

* 1. Max dan Min

Max dan Min adalah nilai paling besar dan paling kecil dari data.

* 1. Standar deviasi

Standar deviasi adalah ukuran dispersi atau penyebaran data. Dengan N adalah banyaknya observasi dan adalah mean dari data.

* 1. Modus

Modus adalah menghitung jumlah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Oleh karena itu dalam sekelompok data mungkin saja tidak memiliki nilai modus. [[9]](#footnote-9)

1. **Uji Signifikan**

Tingkat signifikasi 5% atau 0,05 artinya kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Atau dengan kata lain bahwa 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar. Ukuran 0,05 atau 0,01 adalah ukuran yang umum digunakan dalam penelitian.[[10]](#footnote-10) Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah dengan SPSS versi 16.0 melalui Uji t dua sampel *Independent Sample t Test*.

1. **Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

Uji kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji “godnes of fit” antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian dengan mean dan standar deviasi yang sama. Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. [[11]](#footnote-11)

Hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

* + 1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

Ho: Data berdistribusi normal.

Ha: Data tidak berdistribusi normal.

* + 1. Kaidah pengujian.

Jika probabilitas (sig.) 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

* + 1. Membandingkan (sig.) dengan taraf signifikan

1. **Uji Hipotesis Komparatif Dua Sampel (*Independent Sample t Test*)**

Uji *Independent Sample t Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan (bebas) satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan, dengan asumsi data berdistribusi normal dengan jumlah sampel sedikit.[[12]](#footnote-13)

Adapun prosedur uji statistik dua sampel berkorelasi yaitu:

* 1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

Ho: tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

Ha: ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

* 1. Menentukan taraf signifikan

Dalam kasus ini taraf signifikan = 5%

* 1. Menentukan uji yang akan digunkan

Uji statistik yang digunakan adalah *Independent Sample t Test.* Uji ini digunakan karena datanya bersifat interval/rasio dan data antara dua sampel berpasangan dengan jumlah data yang digunakan tidak lebih dari 30.

* 1. Kaidah Pengujian

1. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) ≥ 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) ≤ 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

1. Jika: t tabel t hitung < t tabel (n/2), maka Ho diterima

Jika: t hitung t tabel (n/2), maka Ho ditolak.[[13]](#footnote-14)

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji t dua sampel berpasangan. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

Hipotesis komparatif (dua sampel):

Hipotesis nol : Kolektibilitas sebelum =

Kolektibilitas sesudah

Ho:µ1=µ2 (Tidak beda)

Hipotesis alternatif : Kolektibilitas sebelum ≠

Kolektibilitas sesudah

Ho: µ1=µ2(tidak beda)

Ha: µ1≠µ2(berbeda)[[14]](#footnote-15)

1. **Hipotesis Statistik**
   1. Ho ditolak dan Ha diterima jika thitung  ttabel artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kolektibilitas BPR Konvensional dan BPRS.
   2. Ho diterima dan Ha ditolak jika thitung ttabel. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kolektibilitas BPR Konvensional dan BPRS.
   3. Nilai - thitung  -ttabel maka Ho ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kolektibilitas BPR Konvensional dan BPRS.
   4. Dalam penelitian ini diberlakukan uji dua sisi maka nilai sehingga kriteria pengujian menjadi:

-jika sig 0,05/2 maka Ho diterima

-jika sig 0,05/2 maka Ho ditolak[[15]](#footnote-16)

* 1. Menentukan daerah hipotesis ditolak dan hipotesis diterima dengan menggunakan uji dua sisi.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk memperoleh penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari kesalahan teori dalam hasil pengolahan, maka data yang digunakan adalah data variabel pembanding. Pada penelitian ini yang menjadi variabel pembanding adalah tingkat kolektabilitas BPR Konvensional dan BPRS golongan macet. Data yang digunakan adalah:

1. Data Kolektibilitas Bulanan BPR dan BPRS
2. Data Kolektibilitas golongan macet.
3. Data Kolektibilitas tahun 2014-2018
4. Jumlah data yang digunakan 56 data.
5. **Alur Penelitian**

**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian**

|  |
| --- |
| Kesimpulan dan saran  pembahasan  Pengujian data  Data sekunder  kuantitatif  Mulai  Latar Belakang Masalah  Rumusan Masalah  Pembatasan Masalah  Penentuan Tujuan Penelitian  Metode penelitian  Landasan Teori  Identifikasi Masalah |

1. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi,* (Prenada Media: Jakarta,2013),129. [↑](#footnote-ref-1)
2. Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta,1998), 5. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiharto,Dergibson Siagian,Lasmono Tri Sunaryanto & Denny S. Utomo, *Teknik Sampling,*(Gramedia: Jakarta,2003), 19. [↑](#footnote-ref-3)
4. Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogkarta: Andi, 2010), 186-187. [↑](#footnote-ref-4)
5. V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) , 81. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alvabeta, 2014), 85. [↑](#footnote-ref-6)
7. Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogkarta: Andi, 2010), 21. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011),147. [↑](#footnote-ref-8)
9. V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 26. [↑](#footnote-ref-9)
10. Dwi priyatno, *Paham Analisis Data dengan SPSS,* (Yogyakarta: Mediakom,2009),10. [↑](#footnote-ref-10)
11. Syofian Siregar*,Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group,2013),148. [↑](#footnote-ref-11)
12. Inarotul A’yun, “Analisis Perbandingan Kinerja Portofolio Optimal Antara Saham JII dan LQ-45 dengan Metode *Cut Off point* Studi kasus di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Kalijaga Yogyakarta, 2014), 46. [↑](#footnote-ref-13)
13. Syofian Siregar*,Metode Penelitian Kuantitatif*, 189-190. [↑](#footnote-ref-14)
14. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2016),163. [↑](#footnote-ref-15)
15. Syofian Siregar*,Metode Penelitian Kuantitatif*, 194. [↑](#footnote-ref-16)